

TENTANG : PENGENAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
SEKTOR PERKEBUNAN

--	--	--	--	--

D. PERNYATAAN WAJIB PAJAK

Saya menyatakan bahwa informasi yang telah saya berikan dalam formulir ini termasuk lengkapnya, adalah benar, jelas, dan lengkap sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sesuai dengan Pasal 9 ayat (2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1986 tentang Pajak Bumi dan Bangunan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994.

23. TANGGAL/BULAN/TAHUN

24. TANDA TANGAN

25. NAMA LENGKAP

- Dalam hal ditandatangani oleh kuasa, SPOP harus dilampiri dengan Surat Kuasa Khusus.
- Batas waktu pengembalian SPOP selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah diterima oleh subjek pajak sesuai dengan Pasal 9 ayat (2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1986 tentang Pajak Bumi dan Bangunan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994.

E. PENDATA & PEJABAT YANG BERWENANG

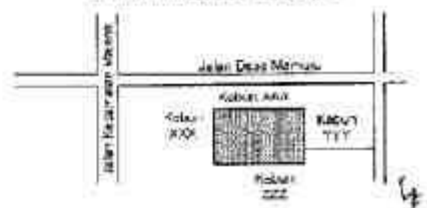
26. TANGGAL/BULAN/TAHUN	27. TANGGAL/BULAN/TAHUN
28. TANDA TANGAN	29. TANDA TANGAN
30. NAMA LENGKAP	31. NAMA LENGKAP
32. NAMA LENGKAP	33. NAMA LENGKAP

DENAH LOKASI OBJEK PAJAK

KETERANGAN

- Gambarkan Denah lokasi objek pajak (tanpa skala), yang dihubungkan dengan jalan raya, jalan protokol, jalan lingkungan dan lain-lain yang mudah diketahui oleh umum.
- Sebutkan batas-batas pemilikan sebelah Utara, Selatan, Timur, dan Barat.

Gambar Penggambaran Denah



LAMPIRAN II
PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PAJAK
NOMOR : PER-64/PJ/2010
TENTANG : PENGENAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
SEKTOR PERKEBUNAN

LAMPIRAN SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK SEKTOR PERKEBUNAN		No. Form: 															
1. JENIS TRANSAKSI: ☐ a. Perolehan Data ☐ b. Perolehan Data ☐ c. Penghapusan Data																	
2. NCP: 																	
A. DATA UMUM																	
3. KELAS KESESUAIAN LAHAN ☐ a. S1 ☐ b. S2 ☐ c. S3 ☐ d. N	7. AKSESIBILITAS a. Kondisi jalan ☐ 1. Sangat Baik ☐ 3. Sedang ☐ 2. Baik ☐ 4. Jelek b. Jenis Perkerasan Jalan ☐ 1. Aspal ☐ 2. Sirtu ☐ 3. Tanah c. Jarak terhadap Pemukiman km																
4. JENIS TANAH ☐ a. Mineral ☐ b. Gambut	8. KETERSEDIAAN INFRASTRUKTUR a. Peril ☐ 1. Ada ☐ 2. Tidak ada b. Listrik ☐ 1. PLN ☐ 2. Sendiri c. Jaringan Telepon ☐ 1. Ada ☐ 2. Tidak ada																
5. KONTUR TANAH ☐ a. Datar ☐ b. Bergelombang	9. KETERSEDIAAN CADANGAN LAHAN UNTUK PENGEMBANGAN ☐ a. Ada ☐ Milik Sendiri ☐ Milik Pihak Lain ☐ b. Tidak ada																
6. JENIS HAK ATAS TANAH (*) a. HGU Nomor Tanggal / / Keterangan: b. HGU Nomor Tanggal / / Keterangan: c. HGU Nomor Tanggal / / Keterangan: d. HGU Nomor Tanggal / / Keterangan: e. HGU Nomor Tanggal / / Keterangan:	10. PABRIK PENGOLAHAN ☐ a. Ada ☐ b. Tidak ada, Jarak dari pabrik pengolahan terdekat km																
* Dalam hal terdapat lebih dari 5 sertifikat HGU, informasi diisikan pada bagian F. Informasi Lainnya.																	
B. DATA TANAH																	
13. AREAL PRODUKTIF <table style="width: 100%;"> <tr> <th style="width: 40%;">JENIS TANAMAN :</th> <th style="width: 20%;">LUAS (M²)</th> <th style="width: 40%;"></th> </tr> <tr> <td>a. </td> <td> </td> <td rowspan="4" style="vertical-align: top;"> (2) (3a + 3b + 3c + 3d) </td> </tr> <tr> <td>b. </td> <td> </td> </tr> <tr> <td>c. </td> <td> </td> </tr> <tr> <td>d. </td> <td> </td> </tr> <tr> <td colspan="2">JUMLAH LUAS AREAL PRODUKTIF (M²)</td> <td></td> </tr> </table>			JENIS TANAMAN :	LUAS (M ²)		a. 	 	(2) (3a + 3b + 3c + 3d)	b. 	 	c. 	 	d. 	 	JUMLAH LUAS AREAL PRODUKTIF (M ²)		
JENIS TANAMAN :	LUAS (M ²)																
a. 	 	(2) (3a + 3b + 3c + 3d)															
b. 	 																
c. 	 																
d. 	 																
JUMLAH LUAS AREAL PRODUKTIF (M ²)																	
14. AREAL BELUM PRODUKTIF a. Sudah diolah tetapi belum ditanami b. Belum diolah JUMLAH LUAS AREAL BELUM PRODUKTIF (M ²)																	
15. AREAL EMPLASEMEN 16. AREAL LAINNYA a. Areal tidak produktif Tidak dapat dimanfaatkan b. Areal jalan JUMLAH LUAS AREAL LAINNYA (M ²)																	
17. JUMLAH LUAS YANG DIUSAHAKAN (M²) (6) (5a + 5b) (3 + 4 + 5 + 6)																	

LAMPIRAN SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK										No. Cetak																																																																					
SEKTOR PERKEBUNAN																																																																															
1. JENIS TRANSAKSI										a. ☐ Perolehan Data										b. ☐ Regulasi Data										c. ☐ Penghapusan Data																																																	
2. NIS										PROV										KAB/KOTA										KEC										REJ/DES										LUR										NO LUR										KODE									
C. RINCIAN LUAS AREAL TANAMAN SESUAI TAHUN TANAM																																																																															
JENIS TANAMAN																				JENIS TANAMAN																																																											
NO		TAHUN TANAM		LUAS AREAL TANAMAN (M ²)																NO		TAHUN TANAM		LUAS AREAL TANAMAN (M ²)																																																							
01.																				01.																																																											
02.																				02.																																																											
03.																				03.																																																											
04.																				04.																																																											
05.																				05.																																																											
06.																				06.																																																											
07.																				07.																																																											
08.																				08.																																																											
09.																				09.																																																											
10.																				10.																																																											
11.																				11.																																																											
12.																				12.																																																											
13.																				13.																																																											
14.																				14.																																																											
15.																				15.																																																											
16.																				16.																																																											
17.																				17.																																																											
18.																				18.																																																											
19.																				19.																																																											
20.																				20.																																																											
21.																				21.																																																											
22.																				22.																																																											
23.																				23.																																																											
24.																				24.																																																											
25.																				25.																																																											
26.																				26.																																																											
27.																				27.																																																											
28.																				28.																																																											
29.																				29.																																																											
30.																				30.																																																											
JUMLAH LUAS (M ²)																		JUMLAH LUAS (M ²)																																																													

An Formula:

2 NOP

No	JENIS BANGUNAN	UNIT	JUMLAH (M ²)
1	2	3	4
1	Pabrik/Kilang		
2	Perkantoran		
3	Perumahan		
	a. Tipe		
	b. Tipe		
	c. Tipe		
	d. Tipe		
	e. Tipe		
	f. Tipe		
	g. Tipe		
	h. Tipe		
	i. Tipe		
	j. Tipe		
4	Masa/Gamat House		
5	Gudang		
6	Ruang Workshop		
7	Sarana Olah Raga/Rekreasi		
8	Poliklinik/Baskeburu/Puskesmas, dll.		
9	UIC		
10	Jalan diperkeras		
11	Landasan Pacawat Udara/Helipad		
12	Pelembuan		
13	Jembatan		
14	Gorong-gorong		
15	Bangunan lainnya		
		JUMLAH	

5. Pipa ()	Bahan	Diameter (Inch)	Panjang (M)
a. Pipa I			
b. Pipa II			
c. Pipa III			
d. Pipa IV			

17. Tangki (*)	Volume (M ³)	Tinggi (M)	Jumlah									
a. Tangki I	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>						<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>			<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>		
b. Tangki II	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>						<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>			<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>		
c. Tangki III	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>						<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>			<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>		
d. Tangki IV	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>						<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>			<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>		

No. Silo (*)	Volume (M ³)	Tinggi (M)	Jumlah
a. Silo I			
b. Silo II			
c. Silo III			
d. Silo IV			

* Dalam hal terdapat lebih dari 4 jenis pembangkit listrik, informasi diisikan pada bagian F. Informasi Lainnya.

[illegible]

2. NOP

[illegible]

KONDISI BANGUNAN	KONSTRUKSI	ALAT	BERANGKAS	DAFTAR	LANGKAH KERJA
1. Sengat lekuk	1. Baja	1. Dikawatir/berpikir/guar	1. Kawatrumumuk	1. Mamer	1. Kuyul alaf alaf
2. Daki	2. Baja	2. Garing tapan	2. Basi	2. Karami	2. Rptan/achet/ikmal
3. Garing	3. Baja	3. Garing tapan/ikmal	3. Basi	3. Tami	
4. Daki	4. Baja	4. Basi	4. Kuyul	4. Line FO/asan	

F. INFORMASI LAINNYA

PETUNJUK PENGISIAN
SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK
SEKTOR PERKEBUNAN

PERHATIAN:

- 1. Formulir ini harus diisi dengan jelas, benar, dan lengkap.
- 2. pengisian 'huruf' dimulai dari kotak awal dengan huruf balok.
- 3. Pengisian 'angka' dimulai dari kiri ke kanan dengan ketentuan angka terakhir pada kotak paling kanan.

No. Formulir : diisi oleh petugas.
Kantor Pelayanan Pajak Pratama : diisi oleh petugas.

- 1. JENIS TRANSAKSI : diisi oleh petugas.
- 2. JENIS SEKTOR : diisi oleh petugas.

A. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK DATA BARU

- 3. NOP : diisi oleh petugas.
- 4. NOP ASAL : diisi oleh petugas.

B. DATA LETAK OBJEK PAJAK

- 5. NAMA JALAN : diisi sesuai dengan alamat objek pajak, dengan singkatan sebagai berikut:
JL untuk Jalan KAV untuk Kaveling
GG untuk Gang BJ untuk Banjar
KO untuk Komplek KP untuk Kampung
DS untuk Dusun SB untuk Subak
LK untuk Lingkungan BLK untuk Belakang
DLM untuk Dalam UJ untuk Ujung
- 6. BLOK/KAV/NOMOR : diisi dengan nomor, blok, kaveling.
- 7. DESA/KELURAHAN : diisi dengan nama desa/kelurahan dimana objek pajak berada.
- 8. RW : diisi dengan nomor RW dimana objek pajak berada.
- 9. RT : diisi dengan nomor RT dimana objek pajak berada.
- 10. KECAMATAN : diisi dengan nama kecamatan dimana objek pajak berada.

C. DATA DAN ALAMAT WAJIB PAJAK

- 11. JENIS : berilah tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat formulir diisi.
- 12. STATUS : berilah tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat formulir diisi.
- 13. NAMA WAJIB PAJAK : diisi dengan lengkap Gelar, titel, pangkat dan yang sejenis, penulisannya disingkat di belakang nama wajib pajak setelah koma diberi jarak satu spasi dan diakhiri dengan titik.
Contoh: ALI, H.
SUWARNO, JEND.
JOHANNES, PROF. DR. IR. SH.
ASTRA AGRO LESATARI, PT.
- 14. NPWP : harus diisi dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Apabila objek pajak milik perorangan maka dicantumkan NPWP Perseorangan dan apabila Badan maka dicantumkan NPWP Badan.
- 15. NOMOR TELEPON : harus diisi dengan lengkap.
- 16. NAMA JALAN : diisi dengan alamat wajib pajak, sesuai petunjuk angka 5.
- 17. BLOK/KAV/NOMOR : diisi dengan nomor, blok, kaveling dimana wajib pajak bertempat tinggal.
- 18. DESA/KELURAHAN : diisi dengan nama desa/kelurahan dimana wajib pajak, bertempat tinggal.
- 19. RW : diisi dengan nama RW dimana wajib pajak bertempat tinggal.
- 20. RT : diisi dengan nama RT dimana wajib pajak bertempat tinggal.
- 21. KABUPATEN/KOTA : diisi dengan nama kabupaten/kota wajib pajak bertempat tinggal.
- 22. KODE POS : diisi dengan nomor kode pos dimana wajib pajak bertempat tinggal.

D. PERNYATAAN WAJIB PAJAK

- 23. TANGGAL/BULAN/TAHUN : diisi dengan tanggal, bulan dan tahun saat pengisian SPOP.
- 24. TANDA TANGAN : diisi di atas garis yang disediakan.
- 25. NAMA LENGKAP : diisi dengan lengkap, sesuai petunjuk angka 13.

E. PENDATA & PEJABAT YANG BERWENANG

Diisi oleh petugas.

DENAH LOKASI OBJEK PAJAK

Digambar oleh subjek pajak atau Wajib Pajak.

PETUNJUK PENGISIAN
LAMPIRAN SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK
SEKTOR PERKEBUNAN

PERHATIAN:

- 1. Formulir ini harus diisi dengan jelas, benar, dan lengkap.
- 2. pengisian 'huruf' dimulai dari kotak awal dengan huruf balok.
- 3. Pengisian 'angka' dimulai dari kiri ke kanan dengan ketentuan angka terakhir pada kotak paling kanan.

- No. Formulir : diisi oleh petugas.
- 1. JENIS TRANSAKSI : diisi oleh petugas.
- 2. NOP : diisi oleh petugas.

A. DATA UMUM

- 3. KELAS KESESUAIAN LAHAN : berilah tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat formulir diisi.
- 4. JENIS TANAH : berilah tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat formulir diisi.
- 5. KONTUR TANAH : berilah tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat formulir diisi.
- 6. JENIS HAK ATAS TANAH : diisi dengan nomor HGU, tanggal, dan keterangan diisi apabila ada jenis hak lain yang ada di atas HGU.
- 7. AKSESIBILITAS : terdiri dari kondisi jalan, jenis perkerasan jalan dan jarak terhadap pemukiman.
kondisi jalan dan jenis perkerasan jalan, diisi dengan tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat formulir diisi.
jarak terhadap pemukiman, diisi dengan jarak dari pemukimam penduduk sekitar dalam satuan kilo meter.
- 8. KETERSEDIAAN INFRASTRUKTUR : terdiri dari parit, listrik dan jaringan telepon, berilah tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat formulir diisi.
- 9. KETERSEDIAAN CADANGAN LAHAN : berilah tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat formulir diisi, apabila dipilih huruf a maka berilah tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat diisi.
- 10. PABRIK PENGOLAHAN : berilah tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat formulir diisi, apabila dipilih huruf b, maka diisi jarak dengan pabrik pengolahan terdekat dalam satuan kilo meter.
- 11. JARAK DARI PELABUHAN : diisi dengan jarak dari pelabuhan terdekat dalam satuan kilo meter.
- 12. PRODUKTIVITAS : diisi dengan hasil produksi pertahun dari tiap hektar tanaman dalam satuan ton.

B. DATA TANAH

- 13. AREAL PRODUKTIF : Areal yang ditanami, diisi dengan nama jenis tanaman, dan luas masing-masing dalam satuan meter persegi.
Contoh:
a. KELAPA SAWIT : 12.000.000
b. KARET : 1.150.000
JUMLAH LUAS AREAL PRODUKTIF (M2) : diisi dengan jumlah keseluruhan areal produktif, berupa penjumlahan luas jenis tanaman huruf a sampai dengan huruf d.
- 14. AREAL BELUM PRODUKTIF : terdiri dari areal yang sudah diolah tetapi belum ditanami dan areal belum diolah, diisi dengan luas masing-masing dalam satuan meter persegi.
- 15. AREAL EMPLASEMEN : areal yang digunakan untuk berdirinya bangunan dan sarana pelengkap lainnya dalam perkebunan yang meliputi bangunan pabrik/kilang, perkantoran, perumahan, mess/guest house, gudang, ruang workshop, sarana olahraga/rekreasi, poliklinik/baskebun/puskebun, MCK, jalan diperkeras, landasan pesawat udara/ helipad, pelabuhan, jembatan, gorong-gorong, bangunan lainnya, tangki, silo, pipa, diisi dengan masing-masing luas dalam satuan meter persegi.
- 16. AREAL LAINNYA : terdiri dari areal tidak produktif/tidak dapat dimanfaatkan (seperti rawa, cadas, jurang) dan areal jalan, diisi dengan masing-masing luas dalam satuan meter persegi.
JUMLAH LUAS AREAL LAINNYA : diisi dengan jumlah keseluruhan areal lainnya, berupa penjumlahan huruf a dan b.

17. JUMLAH LUAS YANG
DIUSAHAKAN : diisi dengan jumlah keseluruhan luas tanah, berupa penjumlahan luas areal angka 1 sampai dengan angka 6 dalam satuan meter persegi.

C. RINCIAN LUAS AREAL TANAMAN SESUAI TAHUN TANAM

JENIS TANAMAN : diisi dengan jenis tanaman yang sesuai, misalnya kelapa sawit, karet, kakao, kopi dan sebagainya.
TAHUN TANAM : diisi dengan tahun tanam masing-masing jenis tanaman.
LUAS AREAL TANAMAN (M2) : diisi sesuai dengan luas tanaman per tahun tanam dalam satuan meter persegi pada masing-masing jenis tanaman.

Contoh:

JENIS TANAMAN KELAPA SAWIT		
NO	TAHUN TANAM	LUAS AREAL TANAMAN (M2)
01.	1990	1.100.000
02.	1994	10.810.000
03.	2000	420.000

dan seterusnya.

JUMLAH LUAS (M2) : diisi dengan jumlah keseluruhan luas areal tanaman masing-masing jenis tanaman dalam satuan meter persegi.

D. DATA BANGUNAN

Kolom 3: UNIT : diisi sesuai dengan jumlah unit masing-masing jenis bangunan.
Kolom 4: JUMLAH : diisi dengan jumlah keseluruhan luas bangunan dalam satuan meter persegi.
PIPA : diisi dengan bahan, diameter (inci) dan panjang (meter) masing-masing jenis pipa sesuai dengan bahan dan diameter.
TANGKI : diisi dengan kapasitas (meter kubik), tinggi (meter) dan jumlah masing-masing jenis tangki sesuai dengan ukuran.
SILO : diisi dengan kapasitas (meter kubik), tinggi (meter) dan jumlah masing-masing jenis silo sesuai dengan ukuran.

E. RINCIAN DATA BANGUNAN

Kolom 3: JUMLAH LANTAI : diisi pada masing-masing jenis bangunan sesuai dengan jumlah lantai.
Kolom 4: TAHUN DIBANGUN : diisi pada masing-masing jenis bangunan sesuai dengan tahun dibangun.
Kolom 5: TAHUN DIRENOVASI : diisi pada masing-masing jenis bangunan yang dilakukan renovasi sesuai dengan tahun renovasi terakhir.
Kolom 6: DAYA LISTRIK TERPASANG/WATT : diisi daya listrik masing-masing jenis bangunan dalam satuan watt.
Kolom 7: KONDISI BANGUNAN : diisi kondisi pada umumnya bangunan masing-masing jenis bangunan sesuai pilihan pada keterangan.
Kolom 8: KONSTRUKSI : diisi jenis kontruksi bangunan masing-masing jenis bangunan sesuai pilihan pada keterangan.
Kolom 9: ATAP : diisi jenis material penutup atap masing-masing jenis bangunan sesuai pilihan pada keterangan. Jika bahan yang digunakan lebih dari satu jenis, pilih bahan yang dominan.
Kolom 10:DINDING : diisi jenis material dinding masing-masing jenis bangunan sesuai pilihan pada keterangan. Jika bahan yang digunakan lebih dari satu jenis, pilih bahan yang dominan.
Kolom 11:LANTAI : diisi jenis material penutup lantai masing-masing jenis bangunan sesuai pilihan pada keterangan. Jika bahan yang digunakan lebih dari satu jenis, pilih bahan yang dominan.
Kolom 12:LANGIT-LANGIT : diisi jenis material penutup langit-langit masing-masing jenis bangunan sesuai pilihan pada keterangan. Jika bahan yang digunakan lebih dari satu jenis, pilih bahan yang dominan.